

Lampiran 1. Hasil Analisis Wawancara dengan Direksi/Manajemen dan Karyawan Rumah Sakit JIH

Pertanyaan	Hasil Wawancara	Koding	Kategori	Tema
Bagaimana SOP yang dimiliki RS JIH dalam penanggulangan bencana kebakaran?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah sesuai (AR/ Medical Service Manager) 2. Memprioritaskan jiwa pasien dan petugas kesehatan (WS/ Outpatient Supervisor) 3. SOP mengikuti arahan sesuai tugas, pengarah lapangan ada yang berhelm merah, helm putih dan helm biru (HC/ Accounting Manager) 4. SOP RS JIH: <ol style="list-style-type: none"> a. Ada jadwal per shift b. Personil harus bisa menggunakan APAR c. Ada PJ terkait dengan kebakaran (helm merah) d. Karyawan baru ada pelatihan penanggulangan kebakaran, kerja sama dengan Damkar (MYK/ Quality and Risk Manager) 5. Ada, mengacu pada Permenkes dan Permenakertrans (WPP/ Ketua K3RS dan Pelaksana SPI) 	SOP penanggulangan kebakaran RS JIH	Kesiapan fasilitas penanggulangan kebakaran	Secara manajerial, sudah ada kebijakan dan SOP terkait dengan pencegahan dan penanggulangan kebakaran di Rumah Sakit JIH
Apakah terdapat unit/organisasi khusus terkait dengan penanggulangan bencana kebakaran?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ya (AR/ Medical Service Manager) 2. Ada (WS/ Outpatient Supervisor) 3. Ada, masuk unit K3, ada di department GA (<i>General Affair</i>) (HC/ Accounting Manager) 4. Komite K3RS (MYK/ Quality and Risk Manager) 	K3 K3RS	Unit khusus K3RS terkait pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Rumah Sakit JIH sudah memiliki K3RS sebagai unit khusus untuk pencegahan dan penanggulangan kebakaran

Pertanyaan	Hasil Wawancara	Koding	Kategori	Tema
	5. Ya (WPP/ Ketua K3RS dan Pelaksana SPI)			
Siapa saja yang termasuk dalam unit/organisasi penanggulangan bencana kebakaran?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seluruh karyawan RS (AR/ Medical Service Manager) 2. Yang bertanggung jawab: <ol style="list-style-type: none"> a. Koordinator unit penanggulangan kebakaran b. Regu dan petugas penanggulangan kebakaran c. Ahli K3 sebagai penanggung-jawab teknis (WS/ Outpatient Supervisor) 3. Anggota unit ini berasal dari rekan-rekan kerja, dari beberapa unit di RS JIH, ada bagian GA, ada bagian keuangan, akuntansi dan SDM (HC/ Accounting Manager) 4. Anggota K3R, SPU dan personil yang ditunjuk (MYK/ Quality and Risk Manager) 5. Dokter, perawat, karyawan, <i>security</i>, termasuk manajemen (WPP/ Ketua K3RS dan Pelaksana SPI) 	Seluruh karyawan yang tergabung dalam unit penanggulangan bencana kebakaran K3RS, termasuk dokter, perawat dan manajemen	Unit khusus K3RS terkait pencegahan dan penanggulangan kebakaran	
K3RS termasuk pencegahan dan penanggulangan Kebakaran di RS JIH secara struktural ada dibawah pengawasan siapa? Mengapa?	<ol style="list-style-type: none"> 1. K3RS secara struktural merupakan tanggung jawab komite K3RS, yg bertanggung jawab kpd dirut, agar dapat berkoordinasi dan kolaborasi dgn seluruh elemen rs (AF/Apt Medical Support Service Manager) 2. Dibawah pengawasan direktur operasional, Karena mencakup perlindungan aset perusahaan (LD/JIH Supervisor Fisioterapi) 3. Dibawah K3RS (BM/Staff Dept Penunjang Non Klinis) 	K3RS penanggulangan kebakaran bertanggungjawab langsung kepada direktur utama	Unit khusus K3RS terkait pencegahan dan penanggulangan kebakaran	

Pertanyaan	Hasil Wawancara	Koding	Kategori	Tema
Apa yang Anda lakukan ketika bencana kebakaran terjadi?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya sebagai penanggungjawab helm biru, akan melakukan evakuasi pasien (AR/ Medical Service Manager) 2. Menyelamatkan pasien (WS/ Outpatient Supervisor) 3. Menuju titik kumpul (HC/ Accounting Manager) 4. Penyelamatan, sesuai dengan jobdesk, tergantung area kerja (MYK/ Quality and Risk Manager) 5. Koordinasi sesuai SOP (WPP/ Ketua K3RS dan Pelaksana SPI) 	Tindakan yang dilakukan saat kebakaran	Kesiapan SDM menanggulangi kebakaran	SDM Rumah Sakit JIH sudah memiliki program pelatihan pencegahan dan penanggulangan kebakaran, namun demikian kemampuan yang dimiliki oleh SDM masih harus ditingkatkan
Menurut Anda, apakah karyawan RS JIH, khususnya yang tergabung dalam unit penanggulangan bencana kebakaran dapat menggunakan/mengoperasikan alat peringatan dan alat pemadam kebakaran yang disediakan rumah sakit? Jelaskan!	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ya, karena sudah dilakukan pelatihan (AR/ Medical Service Manager) 2. Ya, sudah ada pelatihan (WS/ Outpatient Supervisor) 3. Ya, karena sering dilatih secara periodik, sekitar 1 tahun sekali (HC/ Accounting Manager) 4. Sudah biasa (MYK/ Quality and Risk Manager) 5. Karyawan sudah terampil menggunakan APAR, namun pada penggunaan hidran masih perlu ditingkatkan (WPP/ Ketua K3RS dan Pelaksana SPI) 	Keterampilan karyawan dalam memanggulangi kebakaran	Kesiapan SDM menanggulangi kebakaran	
Bagaimana program pelatihan terkait dengan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berjalan dengan baik (AR/ Medical Service Manager) 2. Dua kali dalam setahun 	Program pelatihan penanggulangan kebakaran	Kesiapan SDM menanggulangi kebakaran	

Pertanyaan	Hasil Wawancara	Koding	Kategori	Tema
penanggulangan bencana kebakaran di rumah sakit?	<p>(WS/ Outpatient Supervisor)</p> <p>3. Bagus, dilatih memadamkan api dengan APAR dan karung basah</p> <p>(HC/ Accounting Manager)</p> <p>4. Pelatihan, ketua K3RS pelatihan 2 hari di Bandung, refreshing tiap tahun, setiap ada orientasi karyawan baru</p> <p>(MYK/ Quality and Risk Manager)</p> <p>5. Program pelatihan 1 kali setahun</p> <p>(WPP/ Ketua K3RS dan Pelaksana SPI)</p>			
Kepada siapa program pelatihan tersebut diberikan?	<p>1. Seluruh karyawan RS</p> <p>(AR/ Medical Service Manager)</p> <p>2. Karyawan RS</p> <p>(WS/ Outpatient Supervisor)</p> <p>3. Seluruh karyawan, terutama petugasnya</p> <p>(HC/ Accounting Manager)</p> <p>4. Manajemen RS, karyawan lama dan baru</p> <p>(MYK/ Quality and Risk Manager)</p> <p>5. Semua karyawan</p> <p>(WPP/ Ketua K3RS dan Pelaksana SPI)</p>	Program pelatihan penanggulangan kebakaran	Kesiapan SDM menanggulangi kebakaran	
Menurut Bapak, keterampilan karyawan di pelayanan sudah dapat diandalkan apa belum?	<p>1. Belum seluruhnya</p> <p>(AF/Apt Medical Support Service Manager)</p> <p>2. Belum</p> <p>(LD/JIH Supervisor Fisioterapi)</p> <p>3. Belum</p> <p>(BM/Staff Dept Penunjang Non Klinis)</p> <p>4. sudah karena sudah sering dilakukan pelatihan rutin</p> <p>(AS/Marketing)</p>	Pelatihan rutin dilakukan	Kesiapan SDM menanggulangi kebakaran	

Pertanyaan	Hasil Wawancara		Koding	Kategori	Tema
	5. Kalau terkait keterampilan dengan penanggulangan kebakaran sepertinya perlu ditingkatkan (ST/Disnakertrans)		Keterampilan karyawan masih perlu ditingkatkan		
Bagaimana SOP yang dimiliki RS JIH dalam penanggulangan bencana kebakaran?	S (Cleaning ISS)	Sudah sesuai harapan	SOP sesuai harapan	Kesiapan SDM menanggulangi kebakaran	
	Ay (Perawat)	Sudah ada			
	Ik (Perawat)	Sudah ada			
	Kh (Perawat)	Sudah ada			
	SL (Karyawan)	Sudah ada standar operasional prosedur yang dimiliki di bawah tanggung jawab ketua K3RS	Sudah ada SOP		
	Fg (Staf Humas)	Sudah lengkap dan sudah sesuai			
	RS (Staff Lapangan)	SOP sudah ada dan dibuat sesuai dinas tenaga kerja	SOP dibuat sesuai Disnaker		
	Yt (Perawat)	Phone operator melaporkan terjadinya bencana, kemudian operator phone menyampaikannya pada tim pemadam kebakaran 3 kali			
	Mg (Kasir & Billing)	Apabila terjadi kebakaran nanti ada peringatan kebakaran dan kita telpon kebagian Damkar)	Ada peringatan saat kebakaran terjadi		

Pertanyaan	Hasil Wawancara		Koding	Kategori	Tema
	NC (Staff Mutu)	Sudah ada, tetapi belum tersosialisasi dengan baik ke semua	Sosialisasi belum efektif		
	D (Karyawan)	Ketika terjadi kebakaran kita akan menghubungi operator untuk mengaktifkan <i>code red</i>			
	Wd (Perawat)	Ada, berbunyi helm merah koordinasi			
Apakah Anda pernah mengikuti program pelatihan terkait penanggulangan bencana kebakaran?	S (Cleaning ISS)	Belum pernah, karena masih baru di area JIH, akan tetapi pernah melakukan pelatihan di RS lain, seperti di Siloam	Belum pernah mengikuti pelatihan di RS JIH	Kesiapan SDM menanggulangi kebakaran	
	Ay (Perawat)	Sudah			
	Ik (Perawat)	Pernah			
	Kh (Perawat)	Pernah			
	SL (Karyawan)	Sudah pernah			
	Fg (Staf Humas)	Saya pribadi belum			
	RS (Staff Lapangan)	Pernah			
	Yt (Perawat)	Pernah			
	Mg (Kasir & Billing)	Belum pernah			

Pertanyaan	Hasil Wawancara		Koding	Kategori	Tema
	NC (Staff Mutu)	Ya			
	D (Karyawan)	Pernah			
	Wd (Perawat)	Sudah pernah			
Apa yang akan Anda lakukan ketika bencana kebakaran terjadi?	S (Cleaning ISS)	Yang akan saya lakukan pertama tidak panik, dan keluar gedung menggunakan tangga darurat, dan tidak menggunakan lift	Tindakan yang dilakukan saat kebakaran	Kesiapan SDM menanggulangi kebakaran	
	Ay (Perawat)	Menjalankan fungsi penanggulangan bencana yang sudah terjadwal di papan			
	Ik (Perawat)	Mengevakuasi pasien			
	Kh (Perawat)	Mengevakuasi pasien ke tempat aman			
	SL (Karyawan)	Segera telpon ke bagian operator kode Red (team ME dan teman helm merah/security). Kode Red RS JIH "555"	Tindakan yang dilakukan saat kebakaran		
	Fg (Staf Humas)	Segera tanggap, cari jalan evakuasi. Jika terdapat banyak asap, cari kain untuk menutupi hidung			
	RS (Staff Lapangan)	Amankan lokasi; amankan pasien; mencari APAR; menghubungi pemadam kebakaran			
	Yt (Perawat)	Mengaplikasikan alat pemadam kebakaran yang ada di lingkungan RS,	Tindakan yang dilakukan saat		

Pertanyaan	Hasil Wawancara	Koding	Kategori	Tema
	dan phone tim pemadam kebakaran	kebakaran		
	Mg (Kasir & Billing)	Berlari dan meminta bantuan security		
	NC (Staff Mutu)	Menyelamatkan inventaris yang bisa dibawa, berlari menuju jalur evakuasi. Jika asap pekat dengan merunduk	Tindakan yang dilakukan saat kebakaran	
	D (Karyawan)	Segera tinggalkan ruangan dan keluar melalui pintu darurat		
	Wd (Perawat)	Menyelamatkan pasien, dokumen dan inventaris lewat pintu darurat		
Apakah terdapat sistem pendeteksi kebakaran? Jika Ya, jelaskan!	<ol style="list-style-type: none"> Ya, di setiap ruangan ada (AR/ Medical Service Manager) Ya, tersedia springkle di setiap ruangan (WS/ Outpatient Supervisor) Ada, menggunakan alarm, springkle, hidran dan <i>smoke detectore</i> (HC/ Accounting Manager) Ada, pengecekan secara periodik pertahun sekali (MYK/ Quality and Risk Manager) Ada, detektor panas, detektor asap (WPP/ Ketua K3RS dan Pelaksana SPI) 	Sistem pendeteksi kebakaran RS JIH	Kesiapan fasilitas penanggulangan kebakaran	Kesiapan fasilitas Rumah Sakit JIH terkait pencegahan dan penanggulangan kebakaran sudah mencapai 85%
Apakah terdapat alat peringatan jika kebakaran terjadi? Jika Ya, jelaskan!	<ol style="list-style-type: none"> Ya, ada alarm kebakaran (AR/ Medical Service Manager) Ya, alarm kebakaran (WS/ Outpatient Supervisor) Peringatan dini dengan alarm, yang akan berbunyi ketika terdeteksi asap/kebakaran 	Alarm kebakaran RS JIH	Kesiapan fasilitas penanggulangan kebakaran	

Pertanyaan	Hasil Wawancara	Koding	Kategori	Tema
	<p>(HC/ Accounting Manager) 4. Ada, alarm dan <i>code red</i></p> <p>(MYK/ Quality and Risk Manager) 5. Ada, <i>code red (via paging operator), fire alarm</i></p> <p>(WPP/ Ketua K3RS dan Pelaksana SPI)</p>			
Menurut ibu, Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran di JIH sudah bisa diandalkan?	Sudah sangat bagus dan sering di cek ulang untuk kelayakan alatnya (AS/Marketing)	Fasilitas RS terkait penanggulangan kebakaran sering dicek	Kesiapan fasilitas penanggulangan kebakaran	
Dari pengawasan Bapak, berapa % kesiapan fasilitas proteksi kebakaran di RS JIH?	Untuk saat ini dari fasilitas bisa dikatakan sudah siap 85% (ST/Disnakertrans)	Fasilitas RS terkait penanggulangan kebakaran sudah siap	Kesiapan fasilitas penanggulangan kebakaran	
Sudah pernahkah dilakukan evaluasi untuk pencegahan dan penanggulangan kebakaran?	<p>1. Sudah (AF/Apt Medical Support Service Manager)</p> <p>2. Evaluasi Belum pernah (LD/JIH Supervisor Fisioterapi)</p> <p>3. Belum...baru pelatihan (BM/Staff Dept Penunjang Non Klinis)</p> <p>4. setahu saya blm ada----klo pelatihan ada (AS/Marketing)</p> <p>5. Untuk evaluasi dari Dinas tentunya sudah pernah..baik dari Disnaker atau dr Damkar..utk evaluasi dari internal dapat ditanyakan ke JIH (ST/Disnakertrans)</p>	Evaluasi pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Kesiapan fasilitas penanggulangan kebakaran	

Pertanyaan	Hasil Wawancara		Koding	Kategori	Tema
Apakah terdapat alat pemadam kebakaran di lingkungan rumah sakit? Jika Ya, jelaskan!	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ya, APAR dan <i>hydrant</i> (AR/ <i>Medical Service Manager</i>) 2. APAR, hidran dan <i>springle</i> (WS/ <i>Outpatient Supervisor</i>) 3. Ada tabung APAR dan hidran (HC/ <i>Accounting Manager</i>) 4. Ada, APAR, hidran dan <i>sprinkle</i> (MYK/ <i>Quality and Risk Manager</i>) 5. Ada (WPP/ <i>Ketua K3RS dan Pelaksana SPI</i>) 		Alat pemadam kebakaran RS JIH	Kesiapan fasilitas penanggulangan kebakaran	
Apakah sudah ada pelaporan rutin ke Disnakertrans terkait dengan proteksi kebakaran di JIH	Sudah ada, yaitu melalui riksa uji berkala setiap tahun (ST/Disnakertrans)		Evaluasi pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Kesiapan fasilitas penanggulangan kebakaran	
Apakah terdapat sistem pendeteksi kebakaran? Jika Ya, Bagaimana cara mengoperasikannya?	S (Cleaning ISS)	Di RS JIH ada alat pendeteksi kebakaran, seperti <i>smoke detector</i> yang bekerja saat terdapat asap akan menimbulkan bunyi dan secara otomatis dapat mengeluarkan air	Sistem pendeteksi kebakaran	Kesiapan fasilitas penanggulangan kebakaran	
	Ay (Perawat)	Ada. Jika ada asap akan berbunyi			
	Ik (Perawat)	Ya, bila ada asap, alarm akan berbunyi			
	Kh (Perawat)	Ya			
	SL (Karyawan)	Ada, caranya ada <i>fire alarm</i> yang akan memberikan sinyal, sudah ada tim helm	Ada alarm kebakaran		

Pertanyaan	Hasil Wawancara	Koding	Kategori	Tema
		merah di bawah penanggungjawab Ketua K3RS		
	Fg (Staf Humas)	Ya, ada. Jika ada asap akan berbunyi alarm, kemudian akan ada tombol gawat darurat yang akan memberitahukan seluruh karyawan, serta ada tabung hidran untuk memadamkan api dan tanda evakuasi	Ada detektor asap	
	RS (Staff Lapangan)	Ada pendeteksi kebakaran di pasang di setiap ruangan yang ada di rumah sakit JIH, seperti smoke detector, sprinkle, dll	Ada detector kebakaran di setiap ruang	
	Yt (Perawat)	Ada		
	Mg (Kasir & Billing)	Ada, tapi belum tau pengoperasiannya		
	NC (Staff Mutu)	Ada, smoke detector, sprinkel		
	D (Karyawan)	Ya		
	Wd (Perawat)	Ada, yaitu detektor panas, dan detektor asap		
Apakah terdapat alat peringatan jika kebakaran terjadi? Jika Ya, Bagaimana cara menggunakan menggunakannya?	S (Cleaning ISS)	Di RS JIH terdapat alat peringatan atau alarm otomatis saat terjadi kebakaran	Alat peringatan kebakaran	Kesiapan fasilitas penanggulangan kebakaran
	Ay (Perawat)	Ada, alarm akan berbunyi		
	Ik	Ya		

Pertanyaan	Hasil Wawancara	Koding	Kategori	Tema
	(Perawat)			
	Kh (Perawat)	Ya, menggunakan alarm, jika terjadi kebakaran alarm akan berbunyi		
	SL (Karyawan)	Sudah ada alat peringatan jika terjadi kebakaran, seperti fire alarm, APAR, hidran dan tim helm merah	Ada alat peringatan kebakaran	
	Fg (Staf Humas)	Ada alarm yang akan berbunyi		
	RS (Staff Lapangan)	Ada, bentuknya alarm, akan berdering ketika ada kebakaran di titik yang terjadi kebakaran	Ada alat peringatan kebakaran	
	Yt (Perawat)	Ada		
	Mg (Kasir & Billing)			
	NC (Staff Mutu)	Ada, alarm kebakaran		
	D (Karyawan)	Ya		
	Wd (Perawat)	Ada, alarm berbunyi otomatis. Petugas atau karyawan menghubungi operator	Alarm berbunyi otomatis	
Apakah terdapat alat pemadam kebakaran di lingkungan rumah sakit? Jika Ya, Bagaimana cara menggunakan	S (Cleaning ISS)	Ada alat pemadam kebakaran, contoh tabung hidran yang cara menggunakannya dengan menarik pin dan mengarahkan hose ke pusat api dan tekan tuasnya	Alat pemadam kebakaran dan cara menggunakannya	Kesiapan fasilitas penanggulangan kebakaran
	Ay (Perawat)	Ada, APAR cara TATS		

Pertanyaan	Hasil Wawancara		Koding	Kategori	Tema
menggunakannya?	Ik (Perawat)	Ya, dengan APAR, cara menarik pin, mengarahkannya ke sumber api, tekan tuasnya dan disapukan hingga api padam	Alat pemadam kebakaran dan cara menggunakannya		
	Kh (Perawat)	Ya, menggunakan APAR yang ditarik, arahkan, tekan gagang, sapukan pada bagian api	Alat pemadam kebakaran dan cara menggunakannya		
	SL (Karyawan)	Sudah ada alat pemadam kebakaran APAR TATS, yaitu 1) Tarik kunci pengaman, 2) Angkat dan arahkan ke titik sumber api, 3) tekan gagang, 4) Sapukan dari sisi ke sisi	Alat pemadam kebakaran dan cara menggunakannya		
	Fg (Staf Humas)	Ada, caranya TATS, tarik, arahkan, tekan, sapukan pada objek api	cara menggunakan APAR		
	RS (Staff Lapangan)	Ada APAR (alat pemadam api ringan). Caranya TATS, yaitu tarik, arahkan, tekan, sapukan dari sisi ke sisi sampai api padam	Alat pemadam kebakaran dan cara menggunakannya		
	Yt (Perawat)	Ada. Cara mengoperasikannya dengan tarik kunci, arahkan, tekan dan sapukan	cara menggunakan APAR		
	Mg (Kasir & Billing)	Ada, alatnya APAR, tarik, semprot ke bagian api			
	NC (Staff Mutu)	Ada, APAR, yaitu tarik, arahkan, tekan, sapukan ke arah api, jangan berlawanan dengan arah angin. Hidran	Alat pemadam kebakaran dan cara menggunakannya		
	D (Karyawan)	Ada, APAR yaitu dengan tarik tuas pengunci, angkat, tekan, kemudian	Alat pemadam kebakaran dan cara		

Pertanyaan	Hasil Wawancara		Koding	Kategori	Tema
		sapukan ke arah api	menggunakannya		
	Wd (Perawat)	Ada, APAR dan hidran	Alat pemadam kebakaran		
Apa saja yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan program pelatihan penanggulangan bencana kebakaran?	1. Kesibukan/rutinitas karyawan dengan pekerjaan sehari-harinya (AR/ Medical Service Manager) 2. Tidak ada (WS/ Outpatient Supervisor) 3. Bersamaan dengan jadwal dinas, khususnya di bagian pelayanan (HC/ Accounting Manager) 4. Jadwal kerja (MYK/ Quality and Risk Manager) 5. Hambatannya: 1) Jadwal Dinas Karyawan; 2) Koordinasi seluruh pelaksana; 3) Sosialisasi; 4) Informasi tidak sama antara manajemen dengan karyawan (WPP/ Ketua K3RS dan Pelaksana SPI)		Rutinitas kerja menjadi hambatan dalam pelaksanaan program penanggulangan kebakaran	Hambatan yang dialami	Rumah Sakit JIH memiliki hambatan dalam melaksanakan program pelatihan pencegahan dan penanggulangan bagi karyawan terkait dengan jadwal dinas
Adakah hambatan/kendala yg mungkin terjadi dalam upaya pencegahan dan penanggulangan bencana kebakaran di JIH?	1. Hambatan adanya pergantian staf, sehingga ada staf baru yang belum terlatih (AF/Apt Medical Support Service Manager) 2. Belum terpaparnya karyawan Dan pekerja Di lingkungan perusahaan tentang jobdisc tentang penanggulangan bencana (LD/JIH Supervisor Fisioterapi) 3. Ada....jalur evakuasi vertikal kurang....khususnya utk pasien yg berupa ramp (BM/Staff Dept Penunjang Non Klinis)		Adanya staf baru yang belum mengikuti pelatihan Belum ada jobdisk yang jelas Jalur evakuasi pasien	Hambatan yang dialami	

Pertanyaan	Hasil Wawancara		Koding	Kategori	Tema
	4. jika terjadi kebakaran lampu emergency harus bisa menyala untuk memudahkan mencari jalan keluar (AS/Marketing)		ramp kurang Belum seluruh lampu darurat menyala		
Apakah terdapat hambatan yang dirasakan selama mengikuti program penanggulangan bencana kebakaran?	S (Cleaning ISS)	Tidak terdapat hambatan	Tidak ada hambatan	Hambatan mengikuti program pelatihan	
	Ay (Perawat)	Tidak			
	Ik (Perawat)	Tidak ada			
	Kh (Perawat)	Tidak			
	SL (Karyawan)	Tidak, semua hanya perlu koordinasi yang matang dari semua pihak, perlunya/ pentingnya adanya program penanggulangan bencana kebakaran bagi kita semuanya			
	Fg (Staf Humas)	Tidak ada			
	RS (Staff Lapangan)	Hambatan tidak ada, karena di RS JIH ini sudah dibentuk Tim Penanggulangan Kebakaran yang masing-masing tim bertugas sesuai SOP masing-masing, ada yang helm merah, helm biru, helm putih dan helm kuning			
	Yt	Tidak			

Pertanyaan	Hasil Wawancara	Koding	Kategori	Tema
	(Perawat)			
	Mg (Kasir & Billing)	Belum pernah ikut		
	NC (Staff Mutu)	Sosialisasi yang masih kurang ke semua karyawan	Kurangnya sosialisasi	
	D (Karyawan)	Tidak ada		
	Wd (Perawat)	Jumlah pelatihan masih kurang		

Lampiran 2. Hasil Observasi Fasilitas Penanggulangan Kebakaran

Fasilitas	Ya	Tidak	Kondisi
Pintu			
1. Pintu darurat membuka ke arah luar	V		Baik
2. Pintu tidak terkunci	V		Baik
3. Pintu dipasang langsung ke arah luar/ruang terbuka	V		Baik
Dinding dan Lantai			
5. Dinding tahan api	V		Baik
6. Dinding dapat mencegah penjararan api	V		Baik
7. Lantai tahan api	V		Baik
8. Lantai dapat mencegah penjararan api	V		Baik
Atap			
4. Atap bahan tahan api	V		Baik
5. Atap dilengkapi sprinkler	V		Baik
6. Atap bagian ruang tertentu dilengkapi detektor	V		Baik
Aliran listrik			
6. Kabel atau kawat yang terkait listrik tertata rapi	V		Baik
7. Saklar disambung dalam bentuk lubang atau lekukan di dinding, lantai atau langit-langit	V		Baik
8. Stop kontak disambung dalam bentuk lubang atau lekukan di dinding, lantai atau langit-langit	V		Baik
9. Dudukan alat listrik atau semacamnya disambung dalam bentuk lubang atau lekukan di dinding, lantai atau langit-langit	V		Baik
10. Terdapat tanda peringatan penggunaan sumber listrik	V		Baik
Sarana Penyelamatan Jiwa			
16. Sarana jalan keluar	V		Baik
17. Terdapat lebih dari 1 jalan keluar tiap lantai	V		Baik
18. Lebar tangga darurat maupun non darurat ± 2 m	V		Baik
19. Lebar pintu akses keluar ≥ 71 cm	V		Baik
20. Tinggi pintu akses keluar ≥ 2 m	V		Baik
21. Terdapat tanda petunjuk ke arah pintu	V		Baik

Fasilitas	Ya	Tidak	Kondisi
darurat			
22. Terdapat pengangan tangan pada tangga	V		Baik
23. Terdapat pagar pembatas pada tainng	V		Baik
24. Akses jalan keluar bebas rintangan	V		Baik
25. Pijakan tiap tangga diberi karet atau sejenisnya agar tidak licin		V	Belum semua
26. Posisi pintu dibuka selama jangka waktu dihuni umum	V		Baik
27. Lorong menghubungkan 2 area bertingkat	V		Baik
28. Pencahayaan darurat			
g. Setiap tangga	V		Baik
h. Gang		V	
i. Koridor	V		
j. Ramp	V		
k. Lift		V	
l. Lorong		V	
29. Ram (kedalaman ≥ 30 cm)	V		Baik
30. Titik kumpul	V		Baik
Alat Pemadam Api Ringan (APAR)			
10. Air	V		Baik
11. Busa		V	
c. Kimia			
d. Mekanik			
12. Serbuk kimia kering	V		Baik
13. Karbon dioksida	V		Baik
14. Halon		V	
15. APAR tidak terkunci		V	
16. Terletak di jalur keluar		V	
17. Terletak di tempat yang mudah dilihat dan dijangkau	V		Baik
18. APAR dalam keadaan baik dan berfungsi	V		Baik
Hidran Kebakaran			
1. Hidran gedung			
a. Mudah dilihat dan dicapai	V		Baik
b. Mudah dibuka	V		Baik
c. Panjang selang maksimal 30m	V		Baik
d. Pipa pemancar terpasang pada selang	V		Baik

Fasilitas	Ya	Tidak	Kondisi
e. Dalam kondisi baik dan berfungsi	V		Baik
f. Pemeriksaan secara periodik	V		Baik
2. Hidran halaman			
a. Terpasang dengan jarak minimum 5 m dari tepi gedung	V		Baik
b. Terpasang 1 m dari pagar halaman	V	V	Baik
c. Memiliki sambungan kembar			Tidak
d. Berada di tempat bebas halangan	V		Baik
e. Dalam kondisi baik dan berfungsi	V		Baik
f. Pemeriksaan secara periodik	V		Baik
Alarm dan Alat Detektor			
5. Terletak di dalam gedung	V		Baik
6. Alarm manual		V	Tidak
a. Bel			Baik
b. Sirine	V		Baik
c. Horn	V		Baik
d. Pengeras suara	V		Baik
7. Alarm otomatis/Sistem detektor		V	Tidak
a. Bel			Baik
b. Sirine	V		
c. Horn		V	
d. Pengeras suara		V	
8. Dalam kondisi baik dan berfungsi	V		Baik
Tempat Berhimpun			
5. Terdapat tanda yang jelas	V		Baik
6. Berada pada jarak aman dari gedung ($\geq 25\text{m}$)	V		Baik
7. Terbebas dari bahan mudah terbakar	V		Baik
8. Mudah diakses mobil ambulans dan pemadam kebakaran	V		Baik
Akses Petugas Pemadaman Kebakaran			
1. Mobil pemadam kebakaran dapat mengakses minimal $\frac{1}{4}$ keliling gedung	V		Baik
2. Terdapat lapisan pengerasan jalan:	V		Baik
a. ≥ 2 m dari gedung			
b. Lebar ≥ 4 m			
c. Panjang ≥ 16 m			
3. Terdapat tanda khusus bagi petugas pemadam kebakaran		V	Tidak
Manajemen Kebakaran			
5. Terdapat unit tanggap darurat kebakaran	V		Baik

Fasilitas	Ya	Tidak	Kondisi
6. Terdapat SOP tanggap darurat kebakaran	V		Baik
7. Terdapat pelatihan tanggap darurat kebakaran	V		Baik